

SINOPSIS

Anak jalanan adalah salah satu fenomena sosial kehidupan kota besar khususnya di DIY, kehadiran anak-anak jalanan di ruang-ruang public dengan perilaku dan penampilan yang aneh membuat mereka secara sosial di tempatkan pada posisi yang membuat mereka sangat rentan mengalami masalah-masalah di jalan baik itu masalah keluarga maupun masalah dengan anak jalanan komunitas lainnya. Penulis mengambil LSM, Rumah Singgah Anak Mandiri (RSAM) karena RSAM merupakan bagian dari penanganan anak jalanan dengan pendampingan secara pemberdayaan RSAM membina anak jalanan dengan sangat baik, penulis mendapatkan rekomendasi dari salah satu mantan relawan atau staf RSAM yang dulu bekerja di RSAM. Disini penulis melihat lahirnya LSM- LSM yang sangat kompoten menghadapi masalah anak jalanan salah satunya adalah (RSAM) dengan melihat kasus- kasus yang di alami anak jalanan RSAM tidak tinggal diam dan di sinilah mulai timbul suatu rumusan masalah untuk memecahkan persoalan yang ada yaitu **bagaimana peran RSAM terhadap penanganan masalah anak jalanan di Yogyakarta selama tahun 2008-2009?**

Untuk itu dari hasil rumusan masalah telah terjawab dengan melakukan peran RSAM dengan tahapan yang sangat baik dan memberikan pemberdayaan secara kebutuhan masing-masing anak. Maka dalam peneliti ini penulis memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif, tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara tehnik wawancara, dokumentasi, serta observasi. Jenis data yang di gunakan data primer dan sekunder, unit analisa yang di pakai dalam penelitian ini adalah pihak RSAM dan anak jalanan yang merupakan binaannya. Lokasi penelitian sendiri di lakukan di RSAM sebuah LSM yang lahir sejak tahun 1997 yang berlokasi di jln perintis kemerdekaan Yogyakarta.

Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa RSAM mengembangkan beberapa program untuk menangani masalah anak jalanan yang terjadi di DIY antara lain meliputi pendampingan terhadap anak di jalan seperti melakukan pemetaan dan kunjungan menjalin pertemanan, masyarakat yang merupakan bentuk kerja sama dengan RSAM, layanan di RSAM meliputi ketrampilan bahasa inggris, music dan computer kemudian pemberian motivasi dengan cara partnership bukan classical, layanan pendidikan formal dan non formal yang merupakan pendidikan normative lainnya sedangkan non formal di rujukkan ke PKBM, pelayanan kesehatan yang bekerja sama dengan jamkesos, PLK yang merupakan layanan khusus untuk anjal, pemulung dan korban gempa kemudian ada PKSA yang merupakan kebutuhan ank untuk sekolah, resosialisasi dan pemberdayaan yang merupakan pendampingan agar anak tidak turun ke jalan.

Dari hasil penelitian penulis menarik kesimpulan bahwa peranan RSAM terhadap anak jalanan sudah melakukan perannya yang sangat baik dengan menarik anak dari jalanan dengan di berikan ketrampilan, pendidikan, keyakinan dan pemberdayaan untuk anak agar tidak ada lagi anak jalanan yang masih turun di jalan dan anak jalanan bisa menjadi anak-anak normative lainnya. dan penulis memberikan saran kepada RSAM agar kinerja di RSAM lebih efektif lagi sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi agar bisa mencapai kinerja yang efektif bagi anak.